

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan Implementasi Program Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) di Desa Kelangdepok Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang dengan empat aspek dalam prespektif Edward III (1980) diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Komunikasi

Pada aspek komunikasi dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa komunikasi dalam pelaksanaan Posyandu ILP di Desa Kelangdepok berjalan efektif melalui berbagai media, seperti WhatsApp, Instagram desa, pengajian, pamflet, dan pertemuan langsung. Kejelasan informasi tercermin dari tingginya partisipasi masyarakat, dengan penyampaian rutin dan mudah dipahami. Beragam media ini memperkuat pemahaman bersama dan mendukung kelancaran implementasi program.

5.1.2 Sumber Daya

Pada aspek sumber daya dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa implementasi Posyandu ILP di desa Kelangdepok menunjukkan capaian yang baik, namun masih menghadapi kendala serius pada aspek sumber daya, terutama dalam ketersediaan tenaga kesehatan, kader posyandu, serta sarana dan prasarana pendukung. Keterbatasan jumlah tenaga kesehatan dan kader yang merangkap tugas membatasi efektivitas pelayanan. Selain itu, minimnya fasilitas

seperti ruang dan alat kesehatan menyebabkan kegiatan harus dilakukan secara bergilir dan berpindah-pindah tempat.

5.1.3 Disposisi

Pada aspek disposisi dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa disposisi pelaksana kebijakan Posyandu ILP di desa Kelangdepok sangat positif, ditunjukkan oleh komitmen dan antusiasme kader, tenaga kesehatan, dan pemerintah desa dalam menjalankan program. Pemahaman terhadap manfaat program mendorong pelaksanaan yang efektif, meskipun ada keterbatasan fasilitas. Partisipasi aktif masyarakat juga menunjukkan bahwa program diterima dengan baik dan berdampak positif pada peningkatan kesehatan. Dengan demikian, disposisi menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi kebijakan di tingkat desa.

5.1.4 Struktur Birokrasi

Pada aspek struktur birokrasi dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa struktur birokrasi dalam pelaksanaan Posyandu ILP di desa Kelangdepok berjalan cukup efektif melalui koordinasi antar kader dan dukungan dari Pemerintah Desa serta Puskesmas. Meskipun terdapat kendala waktu dalam pertemuan langsung, penggunaan media komunikasi digital seperti WhatsApp membantu menjaga kelancaran koordinasi. Pemerintah Desa dan Dinas Kesehatan berperan aktif melalui pemantauan dan dukungan anggaran, meskipun dana untuk kader masih terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa struktur birokrasi berfungsi dengan baik, namun perlu penguatan dalam aspek pendanaan kader agar implementasi program dapat berjalan lebih optimal.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dari kesimpulan di atas, maka implikasi yang dibuat dari hasil penelitian oleh penulis adalah sebagai berikut:

5.2.1 Komunikasi

Keberhasilan komunikasi dalam pelaksanaan Posyandu ILP di Desa Kelangdepok merupakan fondasi penting bagi keberlanjutan program. Implikasinya adalah perlunya menjaga pola komunikasi yang telah efektif, mengembangkannya sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta memastikan semua lapisan masyarakat terjangkau informasi secara adil. Tindakan konkret yang dapat dilakukan meliputi pelatihan kader, evaluasi efektivitas media komunikasi, dan replikasi strategi komunikasi ke wilayah lain, sehingga komunikasi tetap menjadi elemen kunci dalam mendukung layanan kesehatan di tingkat desa.

5.2.2 Sumber Daya

Keterbatasan sumber daya dalam pelaksanaan Posyandu ILP di Desa Kelangdepok berdampak pada efektivitas pelayanan, khususnya karena minimnya tenaga kesehatan, kader yang merangkap tugas, serta sarana dan prasarana yang belum memadai. Implikasinya, diperlukan tindakan strategis seperti penambahan tenaga kesehatan, rekrutmen dan pelatihan kader baru, serta peningkatan fasilitas dan dukungan anggaran. Langkah-langkah ini penting untuk memastikan keberlanjutan program dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan di tingkat desa.

5.2.3 Disposisi

Disposisi pelaksana yang positif dalam pelaksanaan Posyandu ILP di Desa Kelangdepok menjadi faktor kunci keberhasilan program. Implikasinya, komitmen dan antusiasme yang sudah terbentuk perlu dijaga melalui pemberian insentif, pelatihan berkelanjutan, serta penguatan peran masyarakat. Tindakan ini penting untuk memastikan semangat pelaksana tetap tinggi dan program dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

5.2.4 Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi pelaksanaan Posyandu ILP di Desa Kelangdepok berjalan cukup efektif dengan koordinasi antar kader, Pemerintah Desa, dan Puskesmas yang didukung komunikasi digital seperti WhatsApp. Meskipun demikian, keterbatasan dana untuk kader menjadi kendala utama yang perlu diperbaiki. Penguatan pendanaan kader dan optimalisasi teknologi komunikasi menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program di tingkat desa.

Berdasarkan implikasi diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pelaksanaan Posyandu ILP di Desa Kelangdepok sangat dipengaruhi oleh empat aspek utama: komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi. Komunikasi yang efektif perlu dipertahankan dan dikembangkan agar informasi tersampaikan secara merata, melalui pelatihan kader dan evaluasi media. Keterbatasan sumber daya seperti tenaga kesehatan, kader yang merangkap tugas, serta fasilitas yang kurang memadai menuntut penambahan tenaga, pelatihan kader baru, dan

peningkatan sarana. Disposisi pelaksana yang positif harus dijaga dengan insentif dan pelatihan berkelanjutan untuk menjaga motivasi dan efektivitas program. Struktur birokrasi yang sudah berjalan baik melalui koordinasi dan komunikasi digital perlu diperkuat terutama dalam hal pendanaan kader. Secara keseluruhan, penguatan keempat aspek ini menjadi kunci utama untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas layanan Posyandu ILP di tingkat desa.

